

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian adalah menyusun rancangan mengenai penelitian yang akan dilakukan, ia merupakan bagian integral dari tahapan-tahapan dalam rangka proses penelitian. Sebuah rancangan akan memberikan gambaran awal yang jelas dan terarah kepada peneliti tentang proses kegiatan penelitian dan rancangan penelitian ini diharapkan dapat menjadi semacam acuan bagi peneliti untuk memasuki tahapan-tahapan penelitian selanjutnya, terutama pengumpulan dan analisis data (Bungin, 2015, hal. 37). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang disajikan dalam lagu pada album Satu Dunia karya grup nasyid Hawari. Sehingga pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sebagaimana definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Guba penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Suharsaputra, 2012, hal. 181). Data deskriptif tersebut didapat dari fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual (Arief, 2010, hal. 1). Selanjutnya menurut Brannen dkk. (2005, hal. 117) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mengarah kepada pemahaman yang lebih luas tentang makna, konteks tingkah laku dan proses yang terjadi dalam pola-pola pengamatan dari faktor-faktor yang berhubungan. Sedangkan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Tujuan penelitian deskriptif yakni untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi (Achmadi, 2009, hal. 44).

Untuk memudahkan penelitian, peneliti membuat desain penelitian yang disesuaikan dengan pendekatan dan metode yang

Muhamad Ilham Fauzi, 2019

*NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KARYA SENI KONTEMPORER*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan. Sebagaimana Moleong (2014, hal. 127) menjabarkan tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Gambar Tahapan Penelitian**



Sumber : Peneliti

*Pertama*, tahap pra-penelitian. Peneliti melakukan persiapan dengan menyusun proposal penelitian.

*Kedua*, tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu pada album Satu Dunia dengan cara wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada personil Hawari serta meminta pandangan mengenai lagu tersebut kepada beberapa munsyid dan pendengar. Sedangkan dengan studi dokumentasi peneliti mengumpulkan data berupa teks lirik dari CD album Satu Dunia.

*Ketiga*, tahap analisis data. Semua data nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu pada album Satu Dunia yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi kemudian direduksi, guna dirangkum dan diklasifikan berdasarkan berdasar pada fokus rumusan masalah penelitian. Setelah itu, data akan disajikan secara jelas dengan menggunakan pengkodean atau *coding*. Dan langkah terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi penelitian nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu pada album Satu Dunia.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian merupakan sumber yang dapat memberikan informasi, biasanya disebut juga informan. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan hal yang penting dalam pengumpulan data. Informan adalah orang-orang yang menjadi

sumber data penelitian. Orang-orang yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah pencipta dan para penikmat lagu nasyid.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti menjadi instrumen dalam penelitian, sebab dalam penelitian kualitatif keterlibatan peneliti sangat penting dalam pengumpulan dan analisis data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015, hal. 62).

Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data di antaranya:

#### **3.3.1 Wawancara**

Teknik ini diperlukan dalam mengungkapkan pandangan, pemahaman, persepsi dan masalah-masalah yang akan peneliti gali. Lebih lanjut dijelaskan dalam Satori & Komariah (2012, hal. 129) bahwa wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam. Sebagai pegangan peneliti dalam penggunaan metode interview adalah bahwa subjek adalah informan yang tahu tentang dirinya sendiri, tentang tindakan secara ideal yang akan diinformasikan secara benar dan dapat dipercaya. Dengan demikian mengadakan wawancara atau interview pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran dan sebagainya.

Sedangkan dalam Darwis (2014, hal. 56) dijelaskan bahwa wawancara adalah dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan juga menjawab secara lisan.

Wawancara terbagi menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2015, hal. 73-74) wawancara

**Muhamad Ilham Fauzi, 2019**

***NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KARYA SENI KONTEMPORER***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terstruktur digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara semiterstruktur termasuk jenis wawancara berkategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Kemudian wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini dapat pula digunakan untuk mendapat informasi yang lebih dalam tentang responden.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai personil Hawari serta meminta pandangan dari munsyid dan pendengar. Selain itu penelitian ini menggunakan ketiga macam wawancara di atas, guna memperoleh data dan fakta yang valid dan relevan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam karya seni kontemporer khususnya mengenai latar belakang diciptakannya lagu nasyid dalam album Satu Dunia, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

### 3.3.2 Dokumentasi

Dalam penelitian ini, melalui studi dokumentasi peneliti mengumpulkan dan mempelajari teks lirik lagu nasyid pada album Satu Dunia. Sebagaimana definisi dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian (Darwis, 2014, hal. 57). Adapun menurut Fathoni (2006, hal. 112) studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari

Muhamad Ilham Fauzi, 2019

*NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KARYA SENI KONTEMPORER*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Dokumen yang ada secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen resmi seperti surat keputusan, surat intruksi dan dokumen tidak resmi misalnya seperti surat nota dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dokumen yang telah digunakan sebaiknya tidak dibuang tetapi diadministrasikan dengan sistematis dan bila diperlukan dapat dibuat data pendukung (Satori & Komariah, 2012, hal. 148-149).

### 3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat urgen dan menentukan. Karena melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat akan diperoleh hasil penelitian yang bermakna. Untuk memenuhi dan memberikan makna kepada data yang telah terkumpul dilakukan analisis dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif biasanya kegiatan analisis itu dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapan kegiatan, selanjutnya interpretasi atau penafsiran atas data yang sudah dianalisis dilakukan dengan selalu merujuk pada teori yang berhubungan dengan kajian. Analisis data ini pun dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dengan kata lain jika peneliti tidak dapat mengadakan interpretasi dan hanya menyajikan data deskriptif saja, maka sebenarnya peneliti itu kurang bermakna dan bahkan tidak memenuhi harapan (Satori & Komariah, 2012, hal. 199).

Adapun menurut Miles dan Huberman (Darwis, 2014, hal. 142) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

#### a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, serta menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus penelitian masalah penelitian (Suharsaputra, 2012, hal. 218).

Muhamad Ilham Fauzi, 2019

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KARYA SENI KONTEMPORER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagaimana dimaklumi, ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Itu sebabnya, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtikarkan dan memilah-milah berdasarkan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan (Satori & Komariah, 2012, hal. 218-219).

Dengan demikian, data nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu pada album Satu Dunia yang telah peneliti kumpulkan dari lapangan melalui wawancara dan studi dokumentasi selanjutnya dirangkum dan diklasifikasi berdasarkan fokus rumusan masalah penelitian. Penyajian Data

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Suharsaputra (2012, hal. 219) bahwa penyajian data dilakukan setelah mereduksi data, dengan tujuan untuk lebih mensistematiskan data sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015, hal. 95) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*", bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan uraian yang bersifat naratif. Senada dengan itu Darwis (2014, hal. 123) juga

menyatakan bahwa *Text* atau dikenal juga dengan narasi adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk kalimat, yakni data disajikan melalui deskripsi dari suatu kejadian atau peristiwa. Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang disajikan dalam lagu pada album Satu Dunia karya grup nasyid Hawari.

Untuk memudahkan analisis data wawancara, observasi dan studi dokumentasi maka peneliti memberikan koding berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut seperti di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Tabel Koding Wawancara**

No	Nama Informan	Kode	Keterangan
1	Iman Budiman S.Pd.I	WPH	Personil Hawari
2	Esha Rahman Aziz	WM1	Munsyid
3	Yusuf Hamdani	WM2	Munsyid
4	Fanji Dewangga	WP1	Pendengar
5	M Zulfikar Mahmudin	WP2	Pendengar
6	M Zeina Farhatuzaki	WP3	Pendengar
7	M Faizal Rachman	WP4	Pendengar
8	Chaerul Gilang Pribadi	WP5	Pendengar

**Tabel 3.2**  
**Tabel Koding Studi Dokumentasi**

No	Nama Dokumen	Kode	Jenis Dokumen
1	Lagu Agama Kita	SDA	Teks lirik, CD
2	Lagu Bertaqwalah	SDB	Teks lirik, CD
3	Lagu Satu Dunia	SDC	Teks lirik, CD
4	Lagu Setialah	SDD	Teks lirik, CD
5	Lagu Ibunda	SDE	Teks lirik, CD
6	Lagu Akhir Dunia	SDF	Teks lirik, CD
7	Lagu Permata Hati	SDG	Teks lirik, CD
8	Lagu Ya Rasulullah	SDH	Teks lirik, CD
9	Lagu Akhir Usiaku	SDI	Teks lirik, CD
10	Lagu Sakaratul Maut	SDJ	Teks lirik, CD
11	Lagu Dekati Tuhan	SDK	Teks lirik, CD

Muhamad Ilham Fauzi, 2019

*NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KARYA SENI KONTEMPORER*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	Lagu InsyaAllah	SDL	Teks lirik, CD
13	Lagu Khilafku	SDM	Teks lirik, CD
14	Lagu Tuhan Kita	SDN	Teks lirik, CD

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sangat bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015, hal. 99).

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasar pada bukti-bukti setelah melakukan reduksi dan *display* data. Kesimpulan ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Peneliti melakukan verifikasi data untuk memeriksa kembali data yang telah didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi. Dengan didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, peneliti dapat menarik kesimpulan akhir yang kredibel serta menjadi jawaban rumusan masalah penelitian nilai-nilai pendidikan Islam dalam karya seni kontemporer yang disajikan dalam lagu nasyid pada album Satu Dunia karya grup nasyid Hawari.